

LAPORAN TUGAS AKHIR  
FAKULTAS ILMU KOMPUTER  
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO  
Jl. Nakula 1 No. 5-11, Semarang, Kode Pos 50131

---

NIM : A24.2010.00290  
Nama : Adhie Kalis Trihandoko  
Program Studi : Penyiaran- D3  
JUDUL (Bhs.Indonesia) : Teknik Pengarah Acara dalam Progran Feature  
“JENDELA”  
JUDUL (Bhs.Ingggris) : The director of Engineering of the program  
features “JENDELA”

**Abstrak (Bhs.Indonesia) :**

Negara Indonesia memiliki berbagai keindahan alam dan kebudayaan yang identik di mata dunia. Salah satunya daerah yang kental akan budaya adalah Kota Solo. Keberadaan bangunan bersejarah seperti Keraton menjadi aset budaya yang berharga. Keraton Surakarta memiliki makna dan nilai-nilai yang terkandung di setiap bangunan. Selain bangunan keraton, kota Solo juga mempunyai adat serta tradisi yang menjadi bagian dari warisan budaya bangsa. Malam suro yaitu upacara kirab pusaka yang digelar memperingati pergantian tahun yang melibatkan kerbau albino / kebo bule. Daya tarik kota Solo memang tak ada habisnya, salah satunya museum peninggalan sejarah seperti keris, kereta raja, foto-foto raja, Dan tarian klasik keraton yang bisa dinikmati dalam gelar Karaton Art Festival 2013. Budaya dan tradisi tersebut perlu dipublikasikan kepada khalayak melalui program acara feature “JENDELA”. Feature merupakan bentuk program yang mengupas permasalahan secara mendalam, namun dikemas secara ringan sehingga lebih bisa diterima oleh penonton. Program acara feature Jendela merupakan tayangan yang dapat mengambil sisi pembelajaran terhadap kelestarian budaya dalam negeri. Dalam karya ini penulis berperan sebagai pengarah acara yang bertanggung jawab atas berbagai hal di produksi, baik teknis, kreatif, dan hasil karya. Kinerja pengarah acara sangat berpengaruh dalam hasil karya, mulai dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Di televisi, pengarah acara bertanggung jawab mengerjakan naskah dari awal sampai akhir produksi acara. Penulis ikut andil langsung didalamnya dengan menjalankan peran ganda, sehingga akan lebih efisien. Karena feature merupakan format acara ringan yang tidak membutuhkan konten yang kompleks dan crew yang sangat banyak. Sehingga dengan peran serta penulis dalam proses produksi dapat menghasilkan karya yang diinginkan.

**Abstrak (Bhs.Inggris) :**

Indonesian state has a variety of natural beauty and culture that is identical in the eyes of the world. One of these areas is a strong culture of Solo. The existence of historic buildings such as the palace became a valuable cultural assets. Keraton Surakarta has meaning and values contained in each building. In addition to building the palace, the city of Solo also has customs and traditions that are part of the national heritage. Malem suro ceremony is held to commemorate the carnival heirloom turn of the year involving an albino buffalo / kebo Bule. The appeal of the city of Solo is endless, one museum of historical relics such as a dagger, king rail, king photographs and classical dance palace that can be enjoyed in the title of the Palace Art Festival 2013. Culture and traditions need to be published to the public through programs feature "JENDELA". Featured is a form of programs that explore issues in depth, but packaged in a light so it can be accepted by the audience. The features program Jendela an impression that can take the learning to the preservation of culture in the country. In this work the authors act as the director in charge of various things in production, technical, creative, and work. Performance Program Director is very influential event in the works, ranging from pre-production, production, and post production. On television, the director responsible for working on a script from beginning to end production of the show. The author took part directly in it by running multiple roles, so it will be more efficient. Because the format of the show features a light that does not require complex content and crew very much. So that the role of the writer in the production process can produce work that is desired.

Dekan Fakultas Ilmu Komputer

Verifikator

Dr. Abdul Syukur Drs, MM  
NPP 0686.11.1992.017

Nama :  
NPP :

# TEKNIK PENGARAH ACARA DALAM PROGRAM FEATURE “JENDELA”

Adhie Kalis Trihandoko A24.2010.00290

Penyiaran D-3 | Fakultas Ilmu Komputer | Universitas Dian Nuswantoro

## Abstrak

Negara Indonesia memiliki berbagai keindahan alam dan kebudayaan yang identik di mata dunia. Salah satunya daerah yang kental akan budaya adalah Kota Solo. Keberadaan bangunan bersejarah seperti Keraton menjadi aset budaya yang berharga. Keraton Surakarta memiliki makna dan nilai-nilai yang terkandung di setiap bangunan. Selain bangunan keraton, kota Solo juga mempunyai adat serta tradisi yang menjadi bagian dari warisan budaya bangsa. Malam suro yaitu upacara kirab pusaka yang digelar memperingati pergantian tahun yang melibatkan kerbau albino / kebo bule. Daya tarik kota Solo memang tak ada habisnya, salah satunya museum peninggalan sejarah seperti keris, kereta raja, foto-foto raja. Dan tarian klasik keraton yang bisa dinikmati dalam gelar Karaton Art Festival 2013. Budaya dan tradisi tersebut perlu dipublikasikan kepada khalayak melalui program acara *feature* “JENDELA”. *Feature* merupakan bentuk program yang mengupas permasalahan secara mendalam, namun dikemas secara ringan sehingga lebih bisa diterima oleh penonton. Program acara *feature* Jendela merupakan tayangan yang dapat mengambil sisi pembelajaran terhadap kelestarian budaya dalam negeri. Dalam karya ini penulis berperan sebagai pengarah acara yang bertanggung jawab atas berbagai hal di produksi, baik teknis, kreatif, dan hasil karya. Kinerja pengarah acara sangat berpengaruh dalam hasil karya, mulai dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Di televisi, pengarah acara bertanggung jawab mengerjakan naskah dari awal sampai akhir produksi acara. Penulis ikut andil langsung didalamnya dengan menjalankan peran ganda, sehingga akan lebih efisien. Karena *feature* merupakan format acara ringan yang tidak membutuhkan konten yang kompleks dan *crew* yang sangat banyak. Sehingga dengan peran serta penulis dalam proses produksi dapat menghasilkan karya yang diinginkan.

Kata Kunci : *Budaya, Feature, Jendela, Keraton Surakarta, Pengarah Acara,*

Negara Indonesia memiliki berbagai keindahan alam dan kebudayaan yang identik di mata dunia. Berbagai macam kebudayaan terbentang dari Sabang hingga Merauke. Keberagaman suku dan daerah menarik Negara tetangga untuk mempelajari kebudayaan Indonesia. Potensi inilah yang harus dijaga dan dilestarikan oleh masyarakat demi

identitas Negara Indonesia. Salah satunya daerah yang kental akan budaya adalah Kota Solo.

Kota solo merupakan kota dengan nama lain Kota Surakarta. Kota yang berdiri pada 16 february 1745 ini terletak di antara jalur strategis kota Yogyakarta, Semarang dan Surabaya. Kota ini merupakan bekas wilayah Keresidenan pada awal

Republik. Banyak peninggalan bersejarah yang masih terjaga dan dilestarikan. Tak hanya peninggalan sejarah yang berbentuk benda atau bangunan, masyarakat solo tetap melestarikan kebiasaan adat istiadat dan peninggalan kebudayaan. Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan telah diwariskan dari generasi ke generasi (<http://syifaamalia22.wordpress.com/2012/04/15/definisi-budaya/>).

Keragaman budaya dan sejarah yang tersimpan layak untuk dieksplorasi. Keberadaan bangunan bersejarah seperti Keraton menjadi aset budaya yang berharga. Mengingat di setiap daerah memiliki aset budaya dan sejarah. Guna mengeksplorasi potensi aset budaya dan sejarah tersebut, penulis akan mengemas sebuah program yang dapat memberikan informasi dan mengedukasi masyarakat atau penonton. Program ini akan disajikan dalam format FEATURE. Dimana feature merupakan program yang menyampaikan informasi ringan namun mendalam lebih menekankan aspek menarik suatu informasi tanpa mengesampingkan aspek penting lainnya. Dalam penyajiannya penulis akan menyuguhkan program dengan format feature yang berjudul "JENDELA".

Jendela memiliki makna sebagai akses untuk melihat pemandangan yang ada di luar bangunan. Dengan kata lain dengan jendela bisa menjadi akses masyarakat untuk lebih mengetahui informasi penting yang belum diketahui oleh masyarakat.

## **Sinopsis**

Jendela adalah program acara televisi yang berformat *feature* berdurasi kurang lebih 20 menit yang ditayangkan setiap hari Minggu, pukul 16.00 WIB. Program ini menyajikan acara tentang keanekaragaman budaya daerah yang ada di Indonesia, salah satunya yang akan ditampilkan pada episode ini adalah tentang keraton Surakarta. Setiap minggunya program acara JENDELA selalu berganti episode yang berbeda tetapi masih mengangkat tema tentang kebudayaan bangsa Indonesia. Dalam 1 program acara dibagi menjadi 3 segment, dengan tiap segment memiliki konteks pembahasan yang berbeda, tetapi dalam satu tema yang ditentukan. Tujuan program ini yaitu memberikan informasi yang belum pernah ada sebelumnya dan juga mengandung nilai pendidikan yang bisa untuk contoh anak-anak. Program acara Jendela dikemas dengan konsep tanpa menggunakan host/ reporter dalam penjelasan setiap segmennya, melainkan lebih menonjolkan penyajian gambar yang variatif dan mendalam serta narasi yang membantu penjelasan gambar tersebut. Serta beberapa wawancara dengan narasumber yang terkait untuk meyakinkan penonton, bahwa program ini memang layak untuk ditonton oleh masyarakat luas.

## **Treatment**

### Segmen 1

1. Opening Tune
2. Establish Kota Solo
3. Sejarah Keraton
4. Bumper Out

Segmen 2

1. Bumper in
2. Insert Gambar Keraton
3. Makna Keraton Surakarta
4. Arti dari Bangunan Keraton
5. Bumper Out

Segmen 3

1. Bumper in
2. Establish Keraton
3. Insert Museum Keraton

4. Insert Gambar Peninggalan Keraton

5. Insert Kegiatan Abdi Dalem

6. Tari Srimpi

7. Insert Tari Srimpi

8. Establish

9. Insert Gambar Kebo Bule

10. Insert Suro

11. Closing Program

12. Credit Title

## DAFTAR PUSTAKA

- Ermanto. 2005. *Wawasan Jurnalistik Praktis*. Yogyakarta: Cinta Pena
- Gunawan, Drs. B. Guntur 2007, *Proses Produksi Acara Televisi*, Balai Diklat LPP TVRI, Jakarta
- Koentjaraningrat.1974. *Kebudayaan, Mentalitet dan Pembangunan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Kurnia, Septiawan Sentana. 2004. *Jurnalisme Investigasi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Putra, R Masri Sareb. 2006. *Teknik Menulis Berita & Feature*. Jakarta: Indeks.
- Soeseno, Slamet. *Teknik Penulisan Feature Populer: Kiat Menulis Non Fiksi Untuk Majalah*. Gramedia Pustaka Utama.
- Williamson, Daniel Raymond. 1975. *Feature Writing for Newspapers*. New York : Hastings House
- <http://asiaaudiovisualra09gunawanwibisono.wordpress.com/> , diakses 4 Juli 2014
- [http://www.share-pdf.com/bc88c57709e140939ccc63cd1044c715/DASBRO\\_10.htm](http://www.share-pdf.com/bc88c57709e140939ccc63cd1044c715/DASBRO_10.htm), diakses 4 Juli 2014
- <http://mediabacaan.blogspot.com/2011/03/definisi-kebudayaan-menurut-para-ahli.html#> , diakses 6 Juli 2014
- <http://syifaamalia22.wordpress.com/2012/04/15/definisi-budaya/>, diakses 6 Juli 2014